

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di dalam kelasnya atau bersama orang lain. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang berorientasi untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena PTK menunjukkan pada pemaknaan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah diterapkannya tindakan. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan karena tetap ada proses perhitungan nilai rata-rata hasil belajar anak-anak di dalam PTK.

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 44- 45.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Al Mushallun Handil Bakti. Alamat sekolah di Jalan Trans Kalimantan RT.07 No. 15 Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Yayasan yang menaungi RA Al Mushallun adalah Yayasan Al Mushallun Handil Bhakti dengan yang bertugas sebagai kepala sekolah adalah Ibu Masiyati, S.Pd.

Sekolah ini terletak di lingkungan masjid Al Mushallun Handil Bakti, sebagian besar latar belakang ekonomi dari orang tua peserta didik RA Al Mushallun adalah pekerja yang termasuk kategori masyarakat menengah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B3 di RA Al Mushallun Handil Bakti yang berjumlah sebanyak 12 anak. Subjek penelitian terdiri dari 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan dengan kisaran usia dari 5-6 tahun. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan membuat prakarya menggunakan barang bekas.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan penunjang, meliputi:

#### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aktivitas anak dalam perkembangan aspek kreativitas anak kelompok B RA Al Mushallun menggunakan media barang bekas yang meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak.
- 2) Hasil perkembangan aspek kreativitas anak dalam kegiatan membuat prakarya menggunakan media barang bekas pada anak kelompok B RA Al Mushallun.

b. Data Penunjang

Yaitu data yang dijadikan sebagai pendukung data pokok agar semakin lengkap seperti data mengenai lokasi penelitian, latar belakang lembaga, data guru dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pangkal atau sumber informasi yang diperlukan untuk membantu sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden adalah sumber data utama penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B3 RA Al Mushallun.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Di penelitian ini yang dimaksud adalah kepala sekolah, pendidik dan staff TU di RA Al Mushallun.
- c. Dokumen adalah berkas, arsip atau catatan yang memuat informasi yang dapat digunakan sebagai penunjang atau pelengkap penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Cara Pengumpulan data

Cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui beberapa cara berikut:

#### a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data. Cara ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti kemudian membuat catatan-catatan mengenai hal-hal yang ditemukan selama kegiatan pengamatana dilakukan.<sup>2</sup> Peneliti melakukan kegiatan pengamatan sejak kegiatan pembelajaran dimulai hingga berakhir. Catatan dibuat dengan memperhatikan beberapa hal yaitu, sebelum kegiatan tindakan dimulai, saat kegiatan tindakan perbaikan berlangsung dan setelah kegiatan tindakan berakhir. Hasil catatan tersebut kemudian akan dijadikan sebagai catatan refleksi peneliti dalam menganalisa kekurangan dan kelebihan pada saat kegiatan tindakan perbaikan dilakukan.

#### b. Dokumentasi

Selama kegiatan tindakan perbaikan berlangsung, peneliti akan mengambil foto-foto yang diperlukan sebagai bentuk dokumentasi kegiatan dan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

---

<sup>2</sup> Sigit Purnama, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h. 99.

## 2. Pembuatan Data

Pembuatan data adalah proses membuat data yang sudah didapat selama kegiatan tindakan berlangsung, Data yang diolah berupa data aktivitas anak-anak kelompok B3 dan data hasil perkembangan kreativitas anak.

## 3. Instrumen Penelitian

Adalah perangkat penilaian yang digunakan dalam penelitian, meliputi:

- a. Lembar pengamatan atau observasi aktivitas anak.
- b. Lembar hasil perkembangan kreativitas anak

Tabel 3.1 Lembar observasi keaktifan anak

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat</li> <li>2. Perhatian</li> <li>3. Keaktifan</li> </ol>

Tabel 3.2 Panduan observasi kemampuan kreativitas anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan anak dalam berkreasi mengkombinasikan bahan	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan bahan untuk menghias prakarya yang dibuatnya
Kemampuan anak dalam menyampaikan ide dalam membuat benda	Kemampuan inisiatif anak dalam membuat sesuatu menggunakan media barang bekas

## 4. Urutan Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data penelitian dengan urutan berikut:

- a. Peneliti mengamati aktivitas anak serta kemampuan kreativitas anak dari awal hingga akhir tindakan perbaikan dilakukan.
- b. Peneliti membuat catatan-catatan singkat selama mengamati aktivitas anak pada saat kegiatan tindakan perbaikan dilakukan.

- c. Sesekali peneliti akan membuat dokumentasi dengan memotret kegiatan yang dilakukan anak-anak dari awal hingga akhir kegiatan.
- d. Peneliti memberikan penilaian pada lembar observasi berdasarkan catatan-catatan yang sudah dibuat sebelumnya dan foto dokumentasi.
- e. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, seperti kelebihan dan kekurangan pada kegiatan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi setelah melakukan penelitian. Data yang dianalisis berupa perkembangan kreativitas peserta didik kelompok B3 RA Al Mushallun, Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Tahapan dalam melakukan analisa data kualitatif adalah:

- a) Reduksi data, yaitu merangkum kemudian memilih data-data pokok dan fokus pada hal yang berkaitan dengan penelitian.
- b) Penyajian data, yaitu mengumpulkan informasi yang sistematis kemudian menyimpulkannya sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat narasi, hal tersebut dirasa sesuai untuk penyampaian hasil pengamatan aktivitas anak yang bersifat deskriptif.
- c) Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan untuk menjawab

permasalahan dengan jelas yang didasarkan pada permasalahan dalam penelitian.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif untuk menilai aktivitas anak selama kegiatan tindakan perbaikan pada aspek perkembangan kreativitasnya. Hasil penilaian yang diperoleh dari catatan dan lembar observasi, kemudian diuraikan secara narasi yang meliputi aspek minat, perhatian dan keaktifan.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Berbeda dengan analisis data kualitatif yang berupa narasi, analisis data kualitatif diperoleh dengan cara pengukuran. Yaitu mengukur dari persentase, kondisi variable kemudian dibandingkan dengan kondisi yang diinginkan.<sup>4</sup> Hasil penelitian dengan analisis data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk bilangan atau persentase.

Adapun indikator penilaian perkembangan kreativitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu dalam membuat dan menghias prakarya yang sudah dibuatnya sehingga harus didampingi oleh peneliti dari awal hingga akhir kegiatan
2-2,99	MB	Anak belum mampu dalam membuat prakarya namun pada saat menghias prakarya yang sudah dibuatnya anak cukup mampu sehingga hanya sesekali perlu pendampingan dari peneliti
3-3,99	BSH	Anak mampu dalam membuat dan menghias prakarya yang sudah dibuatnya, namun sesekali bertanya pada peneliti harus melakukan apa atau membuat apa (anak merasa kurang yakin)
4	BSB	Anak sangat mampu dalam membuat dan menghias prakarya yang sudah dibuatnya secara mandiri

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 224

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian* ..... hlm. 21.

Tahapan dalam melakukan penilaian dengan menggunakan analisis data kuantitatif adalah:

- a. Menilai hasil kerja anak.
- b. Menjumlahkan nilai keseluruhan yang didapat anak.
- c. Mengkalkulasi nilai rata-rata anak.
- d. Menghitung nilai akhir anak berupa persentase secara individu dan klasikal menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perkembangan individual} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah anak dengan skor} \geq 3}{\text{jumlah seluruh anak}} \times 100\%^5$$

Hasil persentase akhir tersebut kemudian dijadikan penentu dalam keberhasilan tindakan perbaikan yang dilakukan peneliti. Adapun kriteria keberhasilan dinyatakan berhasil jika:

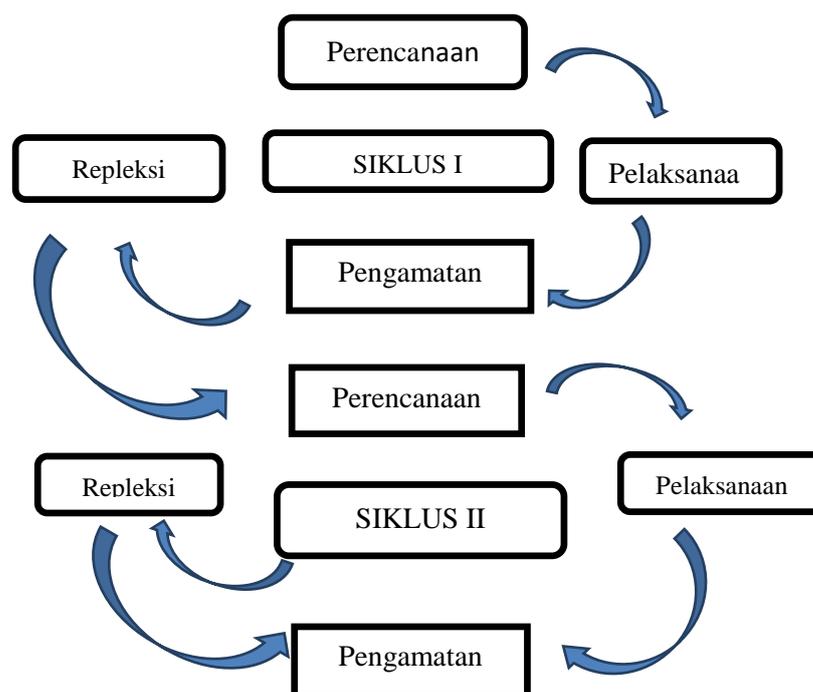
- a. Secara individual anak mendapatkan minimal kategori nilai pada angka 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) selama mengikuti kegiatan tindakan perbaikan pada aspek perkembangan kreativitas menggunakan media barang bekas.
- b. Secara klasikal sebanyak 75% anak kelompok B3 berada pada kategori nilai angka 3 atau kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ketika mengikuti kegiatan perbaikan aspek perkembangan kreativitas menggunakan media barang bekas.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.42

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis Mc Taggart, yang mana pada setiap siklusnya memiliki alur tindakan berulang. Tiap siklus yang dilakukan peneliti ketika riset terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengamatan dan refleksi. Pengulangan siklus dilakukan sebagai upaya untuk menyempurnakan tahapan siklus yang dilakukan sebelumnya jika ada yang belum terselesaikan atau jika masih terdapat kendala pada persoalan kegiatan pembelajaran. Berikut adalah gambaran bagan tindakan siklus berulang tersebut:



Gambar 3.1 Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017, h. 42.

Berikut adalah uraian tahapan kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat susunan kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai target tujuan pencapaian tindakan perbaikan. Perencanaan yang dilakukan peneliti diantaranya, membuat RPPH atau modul ajar sebagai acuan kegiatan yang akan dilakukan, menyusun lembar observasi, menyusun indikator penilaian, menentukan dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, mengatur ruangan dan lain sebagainya.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai menyiapkan dan melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak bersifat *absolut* atau mutlak, tetapi bersifat *fleksibel*. Sehingga, peneliti tidak harus terpaku pada urutan kegiatan atau rencana yang disusun dan bisa menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

#### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pemantauan terhadap aktivitas dan hasil kerja anak-anak selama pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan dari anak datang ke sekolah hingga anak selesai kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Refleksi atau pencerminan adalah bagian akhir dari tahapan siklus. Pada bagian ini, peneliti akan mengevaluasi hasil penilaian anak-anak, kelemahan dan kelebihan kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti

kemudian akan merancang kegiatan perbaikan pada siklus selanjutnya dengan mempertimbangkan kekurangan yang ditemukan di siklus sebelumnya.